

ABSTRAK

Sektor industri barang konsumsi adalah bagian dari perekonomian yang berfokus pada produksi barang-barang yang dikonsumsi langsung oleh individu atau rumah tangga. Pada umumnya, sektor ini berorientasi pada kebutuhan dan keinginan langsung konsumen, sehingga terus beradaptasi dengan perubahan tren pasar dan preferensi konsumen. Sektor Industri Barang Konsumsi dibagi menjadi beberapa sub sektor usaha, antara lain sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, sub sektor peralatan rumah tangga dan sub sektor lainnya. Sektor industri barang konsumsi menjadi sektor yang masih akan tumbuh meski menghadapi tekanan terhadap kenaikan harga bahan baku akibat pelemahan rupiah, tingginya inflasi, dan kenaikan suku bunga. Sektor industri barang konsumsi mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat dan cepat, hal ini ditopang dari tingginya tingkat konsumsi masyarakat, utamanya sektor industri barang konsumsi yang menawarkan kebutuhan mendasar konsumen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, dan profitabilitas, terhadap kebijakan hutang dengan kebijakan dividen sebagai *variable intervening* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Sampel pada penelitian ini yang sesuai dengan kriteria dan ditentukan dengan metode *Purposive Sampling* sehingga didapatkan total sampel sebanyak 19 perusahaan industri barang konsumsi dengan periode penelitian 5 tahun. Metode analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Data Panel dengan menggunakan *Software Econometrik Views (Eviews) versi 10*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang, kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang melalui kebijakan dividen sebagai *variable intervening*, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang melalui kebijakan dividen sebagai *variable intervening*.

Kata kunci : kepemilikan manajerial, profitabilitas, kebijakan hutang, dan kebijakan dividen.